

## PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN HIAS UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS IBU-IBU DUSUN WATULANGKAH

Yuli Siyamto<sup>1</sup>, Septi Aprilia<sup>2</sup>, Heri Siswanto<sup>3</sup>  
ITS PKU Muhammadiyah Surakarta  
[septi@itspku.ac.id](mailto:septi@itspku.ac.id)

### ABSTRAK

Komunitas ibu-ibu pencinta tanaman hias di dusun Watulangkah merupakan perkumpulan ibu-ibu yang hobi memelihara berbagai jenis tanaman di halaman rumahnya. Dalam komunitas tersebut, para ibu saling berbagi ilmu dan pengalaman menanam. Keadaan halaman yang luas dan jenis tanaman yang ada saat ini sangat banyak dan bervariasi. Akan tetapi yang dilakukan oleh ibu-ibu sekedar hobi menanam saja dan belum mempunyai pengetahuan yang “benar” tentang bagaimana budidaya tanaman agar lebih produktif dan dapat menjadi salah satu tambahan penghasilan. Adapun tujuan pengabdian ini adalah melakukan pelatihan tentang cara menanam tanaman hias dan bagaimana cara merawat tanaman hias. Pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada komunitas ibu-ibu pecinta tanaman hias Dusun Wtulangkah Yogyakarta yang dihadiri 18 peserta. Adapun Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, praktek, tanya jawab dan evaluasi melalui quisioner. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu tentang langkah menanam tanaman hias memiliki prosentase jawaban benar sebesar 72%, pengetahuan tentang cara merawat tanaman hias memiliki prosentase jawaban benar sebesar 83%, pengetahuan tentang menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu pecinta tanaman hias adalah sebesar 67%, pengetahuan tentang pemasaran tanaman hias melalui online sebesar 44%.

**Kata Kunci:** tanaman hias, menanam tanaman hias, merawat tanaman hias.

### 1. PENDAHULUAN

Sejak terjadi pandemi covid-19, memelihara tanaman hias menjadi salah satu hal yang cukup populer dan menjadi trend di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Handriatni, 2022) yang menyatakan bahwa booming menanam tanaman hias saat pandemi. Banyak alasan mengapa menanam tanaman hias menjadi booming dan trend baru, karena selain sebagai hiasan rumah, ternyata kegiatan menanam dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu saat pandemi covid-19. Hal tersebut sangat berdampak pada kegiatan masyarakat, tidak terkecuali pada komunitas ibu-ibu pecinta tanaman hias di Dusun Watulangkah Yogyakarta.

Komunitas ibu-ibu pencinta tanaman hias ini adalah perkumpulan tidak resmi beberapa ibu-ibu di kawasan dusun Watulangkah Ambarketawang Gamping Sleman DIY. Jumlah ibu-ibu yang aktif, setidaknya ada 15-20 orang. Kesamaan hobi ini menjadikan ibu-ibu saling berbagi cerita dan pengalaman. Berbagai cara menanam, mencari tanah hitam, mencari pupuk

kandang, berbagi bibit tanaman hias dan sebagainya.

Beberapa jenis tanaman hias yang sudah dimiliki komunitas ini seperti kaktus, lidah buaya, mawar, melati, agronema, bidara, anggrek, levander, lidah mertua, dan masih banyak lagi. Ibu-ibu banyak yang saling tukar menukar bibit tanaman hias, agar koleksi yang dimiliki semakin lengkap. Dari sinilah muncul komunitas pecinta tanaman hias. Saat ini masing-masing ibu-ibu anggota komunitas telah memiliki banyak jenis dan varietas tanaman hias.

Akan tetapi sejauh ini yang dilakukan oleh ibu-ibu komunitas pecinta tanaman hias ini sekedar hobi menanam saja dan belum mempunyai pengetahuan yang “benar” tentang bagaimana budidaya tanaman agar lebih produktif dan dapat menjadi salah satu tambahan penghasilan.

Setelah kami melakukan observasi langsung ke komunitas tersebut, diketahui bahwa sebagian besar ibu-ibu suka menanam tanaman akan tetapi belum konsisten untuk

merawatnya dan cara menanamnya masih belum mengaplikasikan teknik -teknik menanam yang benar. Sehingga kegiatan pelatihan pengembangan produktifitas ibu-ibu pecinta tanaman hias perlu dilakukan. Berikut ini adalah gambaran lingkungan komunitas ibu-ibu pecinta tanaman hias :



Gambar 1. Koleksi tanaman hias ibu lilis



Gambar 2. Koleksi tanaman hias ibu Sri

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pelatihan cara menanam dan merawat tanaman hias agar hasil dari menanam tanaman hias ini tidak hanya sebagai hobi saja, tetapi dapat lebih di tingkatkan produktifitasnya untuk mendapatkan peluang penghasilan tambahan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Rumah salah satu komunitas pecinta tanaman hias, yaitu ibu Siti yang berada di RT.04 Dusun Watulangkah. Untuk pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan merawat tanaman hias dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 21 Agustus 2022, pukul 09.00 s/d 12.00.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, praktek, tanya jawab dan evaluasi melalui quisioner.

Adapun kisi-kisi quisioner yang digunakan adalah terdapat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. kisi-kisi quisioner

Indikator	Item Soal
Cara menanam tanaman hias	1,2,3,5
Cara merawat tanaman hias	4,6,7,8
Menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu pecinta tanaman hias	9,10,12,13
Pemasaran tanaman hias melalui online	11,14,15,16

Dari kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi angket pengetahuan ibu-ibu pecinta tanaman hias. Setelah dilakukan pengambilan data maka dilakukan perhitungan dengan me

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Skor didapat}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Dari nilai pengetahuan tersebut dapat diketahui keberhasilan pemahaman ibu-ibu tiap indicator.

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Adapun waktu dan tempat penelitian adalah terdapat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Pelaksanaan penelitian

Jadwal	Keterangan
Hari / Tanggal	: Minggu/ 21 Agustus 2022
Waktu	: Pk. 09.00 s/d 12.00
Tempat	: Ibu Siti RT.04 Dusun Watulangkah

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

#### ❖ Tahapan Awal

Tahap awal yang kami lakukan pengabdian ini adalah melakukan rapat persiapan pengabdian oleh TIM. Hasil rapat antara lain pembagian tugas, waktu pelaksanaan, persiapan peralatan, dokumentasi dan rencana biaya. Ketua pengabdian Bapak Yuli Siyamto bertugas melakukan survey ulang lokasi, berkomunikasi kembali dengan mitra pengabdian (komunitas ibu-ibu tanaman hias di Watulangkah DIY) dan narasumber. Sebagai Anggota 1, Ibu Septi Aprilia bertugas merencanakan acara, presensi, questioner dan biaya. Sebagai anggota 2, Bapak Heri Siswanto bertugas mempersiapkan spanduk kegiatan, soundsystem dan dokumentasi.

#### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini pada tanggal 21 Agustus 2022. Materi utama yang disampaikan bapak Muhammad Rifai yaitu owner JAG (Jogja Agro Ghoni) dari yaitu tentang gambaran umum tentang tanaman hias, langkah-langkah penanaman tanaman hias, perawatan dan pengendalian hama serta pengembangbiakan bibit tanaman. Terakhir peluang wirausaha tanaman hias di Yogyakarta. Peserta yaitu ibu-ibu pecinta tanaman hias RT 04 Watulangkah sangat antusias, karena pemaparan dari pemateri yang menarik, jelas dan dengan mempraktekkan secara langsung sehingga dapat lebih dipahami oleh para ibu-ibu. Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan.



**Gambar 1. Foto Penyampaian mater**



**Gambar 2. Foto TIM pengabdian Bersama mitra**

#### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi yang kami lakukan adalah dengan menggunakan questioner. Sehingga melalui questioner tersebut kami tim pengabdian dapat mengetahui pengetahuan ibu-ibu terkait cara menanam dan merawat tanaman hias.

#### 2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam pengabdian ini adalah komunitas ibu-ibu pecinta tanaman hias Dusun Watulangkah Yogyakarta sebanyak 18 orang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh setelah kegiatan pengabdian terkait materi yang Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2022 – Universitas Islam Madura

disampaikan oleh pemateri Bapak Muhammad Rifai adalah materi yang berhubungan dengan cara merawat tanaman hias. Menurut Redaksi Media (2010) dalam bukunya yang berjudul bahwa tip jitu merawat 19 jenis tanaman hias populer menyebutkan bahwa setiap jenis tanaman hias mempunyai cara perawatan tersendiri. Jadi melalui pelatihan ini diharapkan ibu – ibu memahami bagaimana cara merawat tanaman hias agar kedepannya lebih dapat ditingkatkan hasilnya.

Adapun cara yang dilakukan dalam merawat tanaman hias antara lain :

- a. Mengenali jenis tanaman hias;
- b. Memiliki Komitmen;
- c. Rutin memberikan Pupuk;
- d. Mengenali kebutuhan tanaman Hias;
- e. Sentuh tanaman hias sebelum disiram;
- f. Penggunaan media tanaman hias yang tepat;
- g. Menjemur tanaman hias secara teratur;
- h. Memperhatikan intensitas air secara teratur;
- i. Memperhatikan kelembapan udara.

Setelah dilakukan pelatihan, dilakukan pembagian questioner kepada peserta. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut .:

Indikator	Prosentase jawaban benar
Cara menanam tanaman hias	72%
Cara merawat tanaman hias	83%
Menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu pecinta tanaman hias	67%
Pemasaran tanaman hias melalui online	44%

Dari hasil di atas diketahui bahwa setelah dilakukan pelatihan pengetahuan peserta pelatihan atau pengetahuan ibu-ibu tentang langkah menanam tanaman hias memiliki prosentase jawaban benar sebesar 72%, pengetahuan tentang cara merawat tanaman hias memiliki prosentase jawaban benar sebesar 83%, pengetahuan tentang menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu pecinta tanaman hias adalah sebesar 67%, pengetahuan tentang pemasaran tanaman hias melalui online sebesar 44%.

Dari keempat indikator tersebut prosentase jawaban benar yang paling besar adalah pengetahuan tentang cara merawat tanaman hias yaitu sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dalam meningkatkan

pengetahuan peserta. Sementara prosentase jawaban benar yang paling rendah adalah pengetahuan tentang pemasaran tanaman hias melalui online sebesar 44%. Sehingga dari hasil ini diperlukan Langkah atau tindak lanjut untuk pelaksanaan pengabdian berikutnya yang berfokus pada materi pelatihan tentang pemasaran tanaman hias melalui online.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan pengabdian masyarakat ini adalah setelah dilakukan pelatihan pengetahuan peserta pelatihan atau pengetahuan ibu-ibu tentang langkah menanam tanaman hias memiliki prosentase jawaban benar sebesar 72%, pengetahuan tentang cara merawat tanaman hias memiliki prosentase jawaban benar sebesar 83%, pengetahuan tentang menumbuhkan jiwa wirausaha ibu-ibu pecinta tanaman hias adalah sebesar 67%, pengetahuan tentang pemasaran tanaman hias melalui online sebesar 44%.

Adapun saran yang kami berikan adalah : sebaiknya kegiatan ini dilanjutkan dengan pelatihan tentang pemasaran tanaman hias melalui online, karena dari prosentase jawaban benar yang paling rendah adalah pengetahuan tentang pemasaran tanaman hias melalui online yaitu sebesar 44%. Sehingga dari hasil ini diperlukan Langkah

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada LLDIKTI atas pendanaan yang telah diberikan; kepada mitra komunitas pecinta tanaman hias Dusun Watulangkah, Yogyakarta, kepada kepala LPM/LPPM dan para pendukung terselesaikannya kegiatan pengabdian ini dengan baik..

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Dosen pertanian.com. (2018). Pengertian Tanaman Hias, Jenis, Manfaat, dan Contohnya. Diakses dari <https://dosenpertanian.com/pengertian-tanaman-hias/>.
- Kereh, dkk. (2018). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Yamaha Mio Pada PT Hasjrat Abadi Outlet Yamaha Sam Ratulangi. Vol. 6, No. 2, pp. 968–977.
- Kara. (2016). Pengaruh Promosi Penjualan Pakaian Online Shop Elevenia Di Bbm Grup Terhadap Minat Beli Mahasiswi. vol. 5, no. 1, p. 42445.

Redaksi Media. (2010). Tips Jitu Merawat 19 Tanaman Hias Populer. PT Agro Media Pustaka : Jakarta Selatan.

Restuati, dkk. (2017). Pengembangan Budidaya Hortikultura Tanaman Hias Di Desa Suka Meriah Siosar. vol. 23 , pp. 361–365.